

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 34 data perundungan pada tokoh utama yang berhasil dianalisis dalam film *Rumah untuk Alie* berdasarkan teori John Fiske, yang terbagi ke dalam tiga aspek yaitu, aspek realitas, meliputi penampilan sebanyak 1 data, kostum 1 data, riasan 1 data, lingkungan 2 data, perilaku 3 data, ucapan dan suara 3 data, gerak tubuh 3 data, dan ekspresi 3 data, umumnya dipicu oleh kurangnya keterbukaan antar anggota keluarga. Kedua, aspek representasi, meliputi kamera sebanyak 1 data, pencahayaan 1 data, narasi 2 data, konflik 3 data, aksi 3 data, dan latar 2 data, yang muncul akibat rasa belas kasihan antara anggota keluarga. Ketiga, aspek ideologi, meliputi patriarki 3 data dan humanisme 2 data, yang muncul karena upaya keluarga untuk tetap bersama dan saling menjaga, meskipun dihadapkan dengan berbagai konflik.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tokoh utama dalam film *Rumah untuk Alie*, hasil penelitian ini dimanfaatkan dalam bentuk modul ajar Teks Drama untuk kelas XI, dengan materi mengidentifikasi karakteristik perundungan pada teks drama dalam tokoh utama dan film. Modul disusun berdasarkan struktur standar Kurikulum Merdeka dan memuat komponen esensial seperti tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran berbasis PjBL, asesmen, pengayaan, remedial, serta refleksi. Modul juga dilengkapi dengan materi pembelajaran, LKPD, dan kunci jawaban. Pemanfaatan film *Rumah untuk Alie* sebagai modul ajar teks drama ini tidak hanya memperkuat pemahaman peserta didik terhadap komunikasi interpersonal dengan anggota keluarga maupun sosial masyarakat, tetapi juga menumbuhkan karakter kritis, empati sosial, dan kesadaran terhadap realitas kemasyarakatan, sejalan dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila.

B. Implikasi

Penelitian mengenai representasi perundungan pada tokoh utama dalam film *Rumah untuk Alie* dan pemanfaatannya sebagai modul ajar teks drama menghasilkan produk berupa modul ajar. Modul ajar tersebut dapat dijadikan sebagai sumber tambahan dan media pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Menengah Atas (SMA). Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi pembaca.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran dari peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pembaca umum, analisis representasi perundungan pada tokoh utama dalam film *Rumah untuk Alie* dan pemanfaatannya sebagai modul ajar teks drama kelas XI dapat menjadi manfaat untuk bahan refleksi terhadap berbagai bentuk keterbukaan yang terjadi di keluarga maupun di sosial masyarakat. Pembaca diharapkan lebih peka terhadap realitas sosial dan mampu mengambil nilai-nilai positif dari perjuangan para tokoh dalam film ketika menghadapi konflik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan manfaat untuk dasar kajian yang lebih mendalam mengenai tema perundungan dalam keluarga, pendidikan, maupun sosial masyarakat yang ada pada karya sastra, terutama dengan aspek semiotika teori John Fiske. Peneliti lain dapat memperluas fokus, misalnya dengan menganalisis bagaimana fenomena perundungan dicegah atau bagaimana peran keluarga membentuk karakter tokoh dalam film.
3. Bagi Guru, Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai modul ajar untuk menanamkan aspek realitas, representasi, dan ideologi kepada peserta didik. Modul ajar yang dikembangkan dari film *Rumah untuk Alie* dapat membantu siswa memahami pentingnya mencegah perundungan pada lingkungan keluarga maupun sekolah. Guru juga disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan bermain peran, agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
4. Bagi dunia pendidikan, karya sastra seperti film *Rumah untuk Alie* patut dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan aspek realitas, representasi, dan ideologi.